

Pengembangan Media Ecobrick Berbasis Outdoor Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas 4 SD Negeri 144 Palembang

Shalini Syafina¹, Bukman Lian¹, Kiki Aryaningrum¹

¹Universitas PGRI Palembang Sumatera Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: shalusyafina1708@gmail.com

Article History: Received on 1 November 2024, Revised on 12 March 2025,
Published on 19 April 2025

Abstrak: Pendidikan merupakan pembelajaran yang diberikan oleh seorang pendidik kepada anak didiknya. Diharapkan orang dewasa dapat memberikan keteladanan, pembelajaran, pengajaran, pengarahan serta peningkatan etika dan moral. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui media pembelajaran ecobrick pada mata pelajaran pendidikan pancasila siswa kelas 4 SD Negeri 144 Palembang yang valid dan praktis. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan R&D. Dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, melakukan analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Hasil penelitian kevalidan media berdasarkan validasi ahli materi sebesar 90% (sangat valid), validasi media sebesar 91,6% (sangat valid). Kemudian penilaian angket respon siswa kelompok kecil sebesar 86,2% (sangat praktis) dan one two one sebesar 90,5% (sangat praktis). Berdasarkan yang telah dijelaskan maka media ecobrick sangat layak untuk digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa media ecobrick berbasis outdoor pada mata pelajaran pendidikan pancasila siswa kelas 4 valid dan praktis untuk digunakan dengan revisi.

Kata Kunci: Ecobrick, Pembangunan, Pendidikan Pancasila

Abstract: Education is learning that is given by an educator to his students. It is hoped that adults can provide role models, learning, teaching, direction and improving ethics and morals. The aim of this research is to find out which ecobrick learning media in the Pancasila education subject for grade 4 students at SD Negeri 144 Palembang is valid and practical. This research uses the R&D development method. By using the ADDIE development model, analyze, design, development, implementation and evaluation. The results of research on media validity based on material expert validation are 90% (very valid), media validation is 91.6% (very valid). Then the small group student response questionnaire assessment was 86.2% (very practical) and one two one was 90.5% (very practical). Based on what has been explained, ecobrick media is very suitable for use. This shows that outdoor-based ecobrick media in the Pancasila Education subject for grade 4 students is valid and practical to use with revisions.

Keywords: Development, Ecobricks, Pancasila Education

A. Pendahuluan

Secara literal, pendidikan merupakan proses pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik kepada murid-muridnya. Diharapkan, orang dewasa dapat memberikan teladan, melakukan pengajaran, memberikan bimbingan, serta meningkatkan etika dan akhlak Ab marisyah & Firman (Pristiwanti, Badariah, Hidayat, & Dewi, 2022). Untuk menjadi negara Merdeka Pendidikan sangat penting jika dilaksanakan dengan baik, Pendidikan memiliki kemampuan untuk membawa berbagai perubahan positif bagi manusia (Salsabila, Wati, Masturoh, & Rohmah, 2021).

Pendidikan didefinisikan sebagai Usaha yang dilakukan dengan kesadaran dan perencanaan untuk membangun lingkungan serta proses pembelajaran, di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri mereka untuk memiliki kekuatan spiritual dan keamanan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, moral yang baik, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Sugiyono, 2021). sebagai tuntutan pendidikan yang lebih baik dan teratur untuk mengembangkan potensi manusia lalu munculah pemikiran teoritis tentang Pendidikan (Hidayat R. & Abdillah, 2019).

Tidak diragukan lagi, undang-undang negara Indonesia mengatur pelaksanaan Pendidikan Indonesia untuk mengutamakan penanaman karakter bangsa. Hal ini dilakukan untuk memberikan garis besar untuk kemajuan dan pelayanan Pendidikan di Indonesia di masa depan. Akibatnya Pendidikan di Indonesia dapat memberikan manfaat yang jelas bagi Masyarakat dan negara Indonesia (Sujana, 2019).

Di tingkat sekolah dasar, saat ini digunakan kurikulum Merdeka. Kurikulum adalah program Pelajaran, bahan ajar, dan pengalaman belajar. Kurikulum berfungsi sebagai acuan bagi setiap pendidik dalam menerapkan strategi belajar mereka, Saat ini, era digitalisasi menjadi salah satu indikator dalam pengembangan kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum Merdeka Belajar akan mendukung penyebaran pendidikan di seluruh Indonesia dengan adanya kebijakan afirmasi dari pemerintah yang ditujukan kepada siswa di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). Selain itu, kurikulum Merdeka Belajar akan mengalihkan metode pembelajaran peserta didik dari di dalam kelas ke pembelajaran di luar kelas. Kurikulum Merdeka Belajar memperhatikan kemampuan dan pengetahuan peserta didik tidak hanya berdasarkan nilai, tetapi juga mengakui aspek kesantunan dan keterampilan siswa dalam bidang ilmu tertentu (Manulu, Sitohang, & Turnip, 2022).

Di tingkat dasar, Pendidikan Pancasila merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting karena berperan dalam membentuk sikap dan nilai moral. Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan moral yang mengajarkan nilai-nilai karakter

bangsa Indonesia yang terkandung dalam Pancasila. Pendidikan Pancasila memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian peserta didik di tingkat SD/MI. Hal ini karena pendidikan tersebut mengajarkan kepada peserta didik bagaimana menjadi warga negara yang baik dan benar (Lubis, 2020). Di sisi lain Pelajaran Pendidikan Pancasila harus dikaitkan dengan lingkungan yang nyata seperti bergotong royong mengumpulkan sampah, melalui mata Pelajaran Pendidikan Pancasila akan membuat peserta didik dapat lebih berinovatif dan dapat bekerja sama dengan teman sekelompoknya, serta Pembelajaran yang menarik dapat memberikan dampak positif bagi siswa selama proses belajar.

Salah satu jenis media yang bisa dimanfaatkan adalah ecobrick. Karena siswa dapat belajar secara langsung, bagaimana mengolah sampah plastik di lingkungan sekolah mereka. Penggunaan media ecobrick Bersama pembelajaran di luar ruangan akan meningkatkan minat peserta didik dalam belajar secara langsung di lingkungan mereka. Pembelajaran outdoor merupakan pembelajaran yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik pada pembelajaran di luar ruangan, Hal tersebut sesuai dengan pernyataan febriandi (Egok, Andeli, & Sofiarini, 2021).

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 5 febuari 2024 kepada wali kelas siswa kelas 4 di SD Negeri 144 Palembang, Masalah yang diperoleh bahwa kegiatan belajar mengajar khususnya mata Pelajaran Pendidikan pancasila kurang efektif, pembelajaran yang diterapkan terlalu berpusat pada materi lalu diberikan Latihan soal. Selain itu, terdapat berbagai faktor yang berpengaruh, salah satunya adalah metode pengajaran yang masih berorientasi pada konvensional. Hal ini terlihat dalam proses belajar mengajar di mana guru belum menerapkan metode yang beragam. Karakteristik materi pembelajaran dapat membuat peserta didik menjadi tidak aktif dalam proses belajar mengajar serta mengalami rasa jenuh saat pembelajaran Masalah selanjutnya kurangnya media pembelajaran yang digunakan. Selain itu guru belum menerapkan media ecobrick di SD Negeri 144 Palembang. Oleh sebab itu pentingnya penerapan pengembangan media ecobrik berbasis outdoor pada materi gotong royong.

Dari permasalahan diatas, Adapun solusi yang dapat mengatasi kejenuhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yaitu melakukan pembelajaran outdoor dengan membuat produk berupa ecobrik, yang Dimana belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan adanya media ecobrick ini diharapkan dapat membantu meningkatkan rasa kebersamaan Bersama teman-teman di lingkungan sekolah dengan bergotong royong mengumpulkan sampah plastik lalu di jadikan media pembelajaran yang bermanfaat.

Adapun menurut penelitian (Aina & Paksi, 2020) penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran outdoor dengan media ecobrick. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk yang berupa prototype alat pembelajaran, sehingga pembelajaran outdoor dengan media ecobrick yang termuat dalam prototype layak digunakan sebagai pedoman dalam mengajar. menggunakan ecobrick sebagai alat pembelajaran efektif dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru-guru dan guru juga dapat membagikan pengalaman yang telah diperoleh kepada anaknya (Palupi, Ningsih, Widiyastuti, Nurjanah, & Pudyaningtyas, 2020). Oleh karena itu, jelas bahwa Media pembelajaran adalah sarana yang dimanfaatkan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa mereka dan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif (Rohmah, 2021).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran terpusat di dalam kelas cenderung pasif dibandingkan pembelajaran outdoor, sehingga ruang gerak siswa menjadi terbatas serta kurangnya bereksplorasi terhadap lingkungan sekitar yang menyebabkan rasa jenuh dalam melakukan pembelajaran di sekolah. Dengan melakukan pengembangan media ecobrick berbasis outdoor dengan pola hidup bergotong royong siswa dapat berkreasi di lingkungannya dengan cara mengumpulkan sampah-sampah plastik dan dijadikan media pembelajaran yang bermanfaat.

B. Metode Penelitian

R&D juga dikenal sebagai penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menciptakan produk tertentu serta mengukur efektivitasnya (Sugiyono, 2021, p. 752). Penelitian dan pengembangan (R&D) ini juga dapat diartikan sebagai proses menciptakan produk baru atau meningkatkan produk yang telah ada. (Widodo & hanifah, 2020). Perancangan dan penelitian pengembangan merupakan analisis terencana mengenai proses penciptaan produk, pengembangan, serta pembuatan desainnya dan evaluasi kinerja produk tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris yang dapat dijadikan landasan dalam pengembangan produk (Sugiyono, 2021, p. 753). Dalam penelitian ini, peneliti menghasilkan produk yang berupa ecobrick. Dalam studi ini, peneliti mengaplikasikan salah satu model pengembangan, yaitu model ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima fase: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Model ini digunakan untuk meningkatkan kinerja dasar dalam pembelajaran, dengan fokus pada pengembangan desain produk pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi lapangan, dokumentasi, dan angket. Angket ini digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisan produk media pembelajaran yang dikembangkan melalui

jawaban responden dari pertanyaan yang diberikan. Adapun angket ini disebarakan ke validator ahli media dan ahli materi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian pengembangan media pembelajaran ecobrick berbasis outdoor pada pembelajaran pendidikan pancasila. Pengembangan dengan model ADDIE ini peneliti melakukan beberapa tahapan, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Tahap Analisis

Adapun analisis yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

a) Analisis kebutuhan

Pada tahap awal penelitian ini, data yang dihasilkan dari analisis ini akan digunakan dalam proses pembuatan produk media pembelajaran ecobrick pada materi gotong royong. Hasil wawancara dengan guru kelas 4 SD Negeri 144 Palembang menunjukkan bahwa guru dan siswa masih menggunakan buku cetak sebagai sumber pembelajaran dan buku cetak hanya berisi teks dan bacaan, sehingga tidak menarik dan tidak bervariasi oleh karena itu, ecobrick sebagai media pembelajaran diperlukan untuk membantu peserta didik memahami. Dalam membuat ecobrick berbasis outdoor, siswa sekolah dasar dapat mengenal alat dan bahan yang dibutuhkan dan memahami cara pembuatannya. Menjelaskan bahan utama yang dibutuhkan adalah botol plastik bekas dan sampah plastik yang nantinya akan di bersihkan terlebih dahulu. Alat yang perlu disiapkan adalah gunting untuk memotong botol plastik agar dapat menciptakan benda seperti kotak pensil dan yang lainnya. Prosesnya, siswa diminta membersihkan sampah atau botol plastik tersebut lalu menggunting menjadi bentuk yang diinginkan. Setelah itu, botol ecobrick bisa dihias menggunakan triplek sebagai alas, balon, dan pita. untuk memperindah. Ecobrick ini bisa diubah menjadi berbagai benda menarik seperti kotak pensil, vas bunga, atau bahkan lampion, sehingga kegiatan ini tidak hanya mengajarkan siswa mengenai kreativitas tetapi juga tentang pentingnya bergotong royong bersama-sama mengumpulkan sampah plastik bekas yang dapat di daur ulang menjadi barang yang bermanfaat diharapkan media komik dapat meningkatkan semangat siswa kelas IV dalam mengikuti proses pembelajaran.materi bergotong royong dengan lebih baik.

b) Analisis Kurikulum

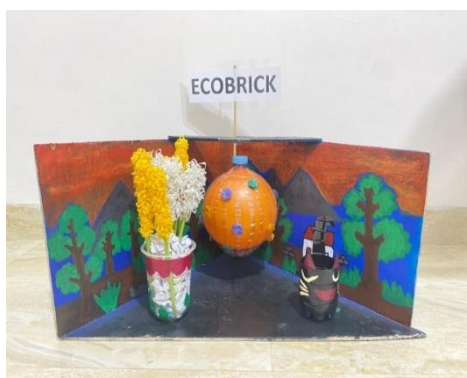
Pada Analisis kurikulum dilaksanakan untuk memahami kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 144 Palembang. Kurikulum yang diterapkan di sekolah itu adalah kurikulum merdeka, pada tahap ini untuk mengetahui Capaian pembelajaran (CP), dan Tujuan Pembelajaran (TP), ini dilakukan agar lebih mudah untuk menentukan tujuan dan capaian pembelajaran dengan media ecobrick.

2. Tahap Desain

Setelah analisis selesai, tahap desain dimulai. Pada tahap ini, rancangan awal untuk media ecobrick dibuat ini dimaksudkan untuk memberikan media pembelajaran yang sesuai untuk peserta didik saat belajar tentang pendidikan pancasila. Pada tahap ini peneliti mencari triplek dan sampah plastik sebagai gambaran mengenai media yang akan peneliti kembangkan. Kemudian peneliti juga menyusun instrumen penelitian media ecobrick berupa angket validasi untuk validator dan angket respon peserta didik

3. Tahap Pengembangan

Pada fase pengembangan saat ini, peneliti mulai membuat media ecobrick berdasarkan desain awal triplek beserta sampah plastik. Media ecobrick ini dibuat secara manual yang terbuat dengan menggunakan sampah plastik seperti botol bekas dan bahan dari kayu triplek lalu dibentuk menjadi segitiga dan di lukis.



Gambar 1. Ecobrick

Kemudian peneliti melakukan validasi kepada para ahli atau pakar pada bidangnya yang disebut validator.

Tabel 1. Analisis Angket Validasi Media dan ahli Materi

Nama validator	Skor	Kategori
Ermini,S.H., M.M	91,6 %	Sangat valid
Tri Apriyanti, S.Pd	90 %	Sangat valid
jumlah	181,6 %	
Rata-rata skor	90,8	Sangat valid

$$\text{Hasil} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Peenyelesaian:

$$= \frac{91,6\% + 90\%}{2} \times 100\%$$

$$= \frac{181,6}{2} \times 100\%$$

$$= 90,8 \%$$

Berdasarkan tabel 1 hasil dari validator media mendapatkan skor sebesar 91,6% dan ahli materi mendapatkan rata - rata skor 90 %. Dari hasil rata-rata skor kedua validator tersebut mendapatkan persentase 90,8% dengan kategori “sangat valid” dan dapat digunakan di lapangan.

4. Tahap Implementasi

Sebelum uji coba produk, peneliti memberi tahu siswa tentang cara mendaur ulang sampah menjadi ecobrick. Tentu saja, tujuan dari uji coba ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang sampah plastik. selanjutnya dilakukan tahap one to one dan small group (kelompok kecil).

Tabel 2. Hasil Penilaian *Small Group* Dan *One Two One*

Aspek	Skor	Kategori
<i>One two one</i>	90,5 %	Sangat praktis
<i>Small group</i>	86,2 %	Sangat praktis
jumlah	176,7 %	
Rata-rata skor	88,35%	Sangat praktis

$$\text{Hasil} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Penyelesaian :

$$= \frac{90,5\% + 86,2\%}{2} \times 100\%$$

$$= \frac{176,7}{2} \times 100\%$$

$$= 88,35 \%$$

Dari hasil uji coba one two one yang dilakukan oleh 4 siswa dinyatakan praktis dengan skor 90,5 % Sedangkan, dari hasil uji coba small group yang dilakukan oleh 10 orang siswa mendapatkan persentase 86,2% dari hasil rata-rata skor dari kedua angket tersebut yaitu 88,35% dengan kategori “sangat praktis” Dapat disimpulkan bahwa tahap one two one dan small group untuk menguji kepraktisan dinyatakan praktis tanpa adanya revisi dari peserta didik.

5. Tahap Evaluasi

Pada tahap pengembangan produk media ecobrick, penelitian dilakukan dari analisis, desain, development, implementation. Setelah beberapa validator melakukan revisi, peneliti membuat dan menentukan analisis data yang menunjukkan kepraktisan dan kevalidan media ecobrick.

Setelah melakukan penerapan dari tahap tersebut, media ecobrick digunakan untuk pembelajaran pendidikan pancasila yang sebelumnya divalidasi oleh sejumlah pakar ahli validator. Penilaian dari ahli media dengan rata-rata nilai 91,6% , ahli materi 90% dan pada small group mendapatkan persentase nilai 86,2% sedangkan one to one mendapatkan nilai 90,5% maka dengan demikian dari hasil rata-rata tersebut media ecobrick sangat valid dan praktis untuk digunakan. Dan pada tahap terakhir, tahap evaluasi peneliti melakukan tahap analisis hingga implementasi. Tujuan dari tahap ini adalah untuk melihat bagaimana belajar di outdoor dengan menggunakan ecobrick yang berguna untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pemanfaatan sampah plastik.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat media pembelajaran ecobrick yang valid dan praktis. Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 144 Palembang yang dilaksanakan secara langsung atau tatap muka. Penelitian ini menerapkan model ADDIE yang mencakup lima tahap, yaitu analisis, desain, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi pengembangan media ecobrick.

Menurut pendapat (Aina & Paksi, 2020) Ecobrick berarti medaur ulang atau mengelola sampah plastik menjadi bahan ramah lingkungan yang dapat digunakan untuk membuat benda bermanfaat seperti pagar tanaman, kursi, meja dan lainnya, dengan menggunakan media ini sampah plastik yang ada di lingkungan sekolah dapat di daur ulang dan bermanfaat bagi kehidupan.

Setelah produk dikembangkan, kemudian divalidasi oleh dua ahli yaitu media dan materi. Kemudian validator akan memberikan komentar dan saran tentang produk yang telah dibuat oleh peneliti, dan peneliti akan memperbaiki produk untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Setelah validasi yang dilakukan oleh beberapa ahli, nilai yang diperoleh dari ahli media 91,6% dan ahli materi 90% dari hasil penilaian kedua validator mendapatkan persentase nilai dengan rata-rata skor 90,8% dengan kategori "sangat valid" serta nilai yang diperoleh dari one to one 90,5%. Selanjutnya peneliti melakukan uji coba small group, kepraktisan yang diperoleh dari small group 86,2% dapat dikategorikan "sangat praktis". Dari keseluruhan data yang ada media

ecobrick merupakan media pembelajaran yang valid dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa produk media ecobrick merupakan media pembelajaran yang valid dan praktis dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan diskusi tentang pembuatan media ecobrick dapat disimpulkan bahwa. pengembangan media ecobrick berbasis outdoor pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila siswa SD Negeri 144 Palembang layak digunakan dalam proses pembelajaran.

1. Media ecobrick ini layak untuk digunakan karena telah dikembangkan dengan baik. Hasil validasi ahli media mendapatkan persentase nilai 91,6% dan pada validasi ahli materi mendapatkan persentase nilai 90%. Dari hasil penilaian kedua validator mendapatkan persentase rata-rata skor 90,8% dengan kategori "sangat valid" Sehingga media ecobrick ini sangat valid untuk digunakan.
2. Media ecobrick telah direspon siswa dengan hasil angket respon siswa pada uji coba one two one mendapatkan hasil 90,5%" dan pada uji coba small group mendapatkan hasil persentase 86,2% dari hasil keduanya mendapatkan kategori "sangat praktis". Sehingga media ecobrick ini sangat praktis untuk digunakan.
3. Media ecobrick memiliki kelebihan yaitu dapat memudahkan siswa dalam memahami materi, mengurangi pengelolaan limbah, dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa serta meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan sampah plastik
4. Media ecobrick memiliki kekurangan yaitu membuatnya dari sampah memerlukan waktu yang lama, yang membuat beberapa orang malas untuk membuatnya

Referensi

Aina, R. R., & Paksi, H. P. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Outdoor Learning Dengan Media. JPGSD. Volume 08 Nomor 02 Tahun 2020, 364 - 374.

Astuti, R. D. (2019). Pengembangan perangkat pembelajaran metode outdoor learning untuk mengembangkan perilaku sosial anak usia dini. Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini.

Batubara, H. H. (2020). Media Pembelajaran efektif. Semarang: Fatawa Publishing.

Bunyamin. (2021). Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta selatan: UPT Uhamka press.

- Cahyadi, A. (2019). Pengembangan media dan sumber belajar . Serang Baru: Laksita Indonesia.
- Cahyadi, R. A. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model. Education jurnal.
- Djamaluddin, A.;& Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. Jakarta: CV. Kaafah Learning Center.
- Duratussania, F. D.;Diyah, D. H.;& Alpian, Y. (2024). Menumbuhkan Budaya Hidup Bersih Siswa dengan Memanfaatkan Media Ecobrick Di Sekolah Dasar. Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Egok, A. S., Andeli, A. P., & Sofiarini, A. (2021). Penerapan model pembelajaran outdoor learning pada pembelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri Tanjung Beringin. prosiding seminar nasional hasil riset dan pengabdian, 201.
- Handoko, A.;Anggoro, B. S.;Marzuki, M.;& Nuragustin, P. (2021). Pengembangan Modul Pembuatan Ecobrick Sampah Plastik Sebagai Sarana Pengembangan Diri Berbasis Ecopreneurship Di SMA Kelas X. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., . . . Indra, I. M. (2021). Media Pembelajaran . Klaten: TAHTA MEDIA GROUP.
- Herlina, E.;Faturrahman, M.;Heliawati, L.;Mulyati, A. H.;Fatimah, S.;& Jausan, A. K. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Non-Produktif Melalui Keterampilan PembuatanEcobrick. jurnal pemberdayaan masyarakat.
- Hidayat, F.;& Nizar, M. (2021). Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama. Jurnal inovasi agam islam.
- Hidayat, R.;& Abdillah. (2019). konsep dasar ilmu pendidikan. Medan: Lembaga peduli pengembangan pendidikan indonesia (LPPPI).
- Hrp, N. A.;Masruro, Z.;Saragih, S. Z.; Hasibuan, R.;Simamora, S. S.;& Toni. (2022). Buku Ajar Dan Pembelajaran. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Juliana, S. N.;& Fatayan, A. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Berbasis Learning Together Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Johar Baru 09 Pagi. Jurnal pendidikan dan konseling.
- Khoirunnisa, H.;khasanah, I.;& Rakhmawati, e. (2021). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Ecobrick Pada Anak usia dini. paudia.

- Lubis, M. A. (2020). Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKN) Di SD/MI. Jakarta: Kencana.
- Meilani, E. H.;Putri, A. A.;Putri, A. C.;Huliana, R.;& Lestari, A. A. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecobrick Sebagai Pemanfaatan Sampah Plastik. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Dharma Samakta Edukhatulistiwa.
- Mamesah, P. R. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan pada Hotel Lucky Inn Manado. *ejournal unsrat*.
- Manulu, J. B.;Sitohang, P.;& Turnip, N. H. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka. Prosiding seminar nasional pendidikan dasar.
- Marisa, U.;yulianti;& Hakim, A. R. (2020). Pengembangan E-ModulBerbasis Karakter Peduli Lingkungan di Masa Pandemi Covid-19 . Seminar Nasional PGSD UNIKAMA .
- Mashur, D.;Azzahra, F.;Fitriani, F.;Alzura, H. N.;Callista, I. H.;Arlin, L.;. . . Hidayah, Y. (2023). Memanfaatkan ecobrick sebagai seolusi berkelanjutan dalam pengelolaan sampah plastik utilizing ecobrick as a sustainable solution in plastic waste management. *Jurnal pengabdian masyarakat*.
- Nizamuddin, H.;Azan, K.;Anwar, K.;Ashoer, M.;Nuramini, A.;Dewi, I.;. . . Sumianto. (2021). *Metodologi Penelitian*. bengkalis-Riau: Dotplus Publisher.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media pembelajaran*. Tangerang: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Nurzanah, N.;Alimuddin, M. I.;& Nur, A. A. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bulog Kantor Cabang Makassar. *move journal*.
- Palupi, W.;Ningsih, S. W.;Widiyastuti, E.;Nurjanah, N. E.;& Pudyaningtyas, A. R. (2020). Pemanfaatan Ecobricks Sebagai Media Pembelajaran. *Community Service Report*, 28.
- Prianbogo, A. A.;& Rafida, V. (2022). Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Android Dengan Aplikasi Kodular Pada Mobile Learning Mata Pelajaran Penataan Produk Kelas XI BDP SMK. *Jurnal pendidikan tata niaga (JPTN)*.
- Pristiwanti, D.;Badariah, B.;Hidayat, S.;& Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal pendidikan dan monseling*.
- Purnamasari, S.;Rozak, P.;Kurniaty;Hadi, A.;& Purnomo, A. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM Kenanga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Berbasis Ecobric (Tinjauan Manajemen Keuangan

- Syari'ah). *Indonesian Journal of Banking and Financial Technology (FINTECH)*.
- Putra, R. T.;Hidayati, R.;Sari, D.;Misriani, M.;& Adona, F. (2021). Ecobrick, Solusi Pengolahan Limbah Plastik . *Jurnal Abdimas : Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*.
- Rizaldi, D. R.;Fatimah, Z.;Arshita, B. A.;Hasanah, M.;Faisal;& Handayani, S. (2020). Pembelajaran Berbasis Berugak Pintar Untuk Meningkatkan Minat Belajar rAnak di Desa Dasan Lekong. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*.
- Rohmah, N. (2021). *Media Pembelajaran Masa Kini : Aplikasi Pembuatan Dan Kegunaanya*. *Jurnal PGMI*.
- Rosyid, M. Z.;Rofiqi;& Yumnah, S. (2019). *outdoor learning*. Malang: Literasi Nusantara.
- Salsabila, U. H.;Wati, R. R.;Masturoh, S.;& Rohmah, A. N. (2021). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Di Masa Pandemi. *Jurnal pendidikan indonesia*.
- Setiawati, D. A.;Sumarsono, J.;Abdullah, S. H.;Priyati, A.;& khalil, F. I. (2020). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Plastik menjadi Ecobrick di Desa Peresak Narmada. *Jurnal gema ngabdi*.
- Sitorus, E., Estimarlina, Munthe, B., Sirait, T., Butar-butur, I., & Siregar, N. (2022). Pengaruh Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Kreatifitas Siswa Dalam Mata Pelajaran Agama Kristen. *Jurnal dinamika pendidikan*.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: penerbit alfabeta.
- Sujana, I. W. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Jurnal pendidikan dasar* .
- Suwardi, T.;& Aliyyah, R. R. (2024). Penerapan Pembelajaran Di Luar Kelas Pada Sekolah Dasar : Studi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Karimah Tauhid*.
- Taqwan, B.;& Haji, S. (2019). Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VII SMP Negeri 05 Seluna. *jurnal pendidikan matematika raflesia*.
- Widodo, B. J.;& hanifah, B. a. (2020). Pengembangan Media Monopoli Aksara Jawa Untuk Pembelajaran Membaca Aksara Jawa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kontekstual*.
- Widyasari, T.;niara, F. s.;Kusumawati, N. R.;Purwanto, A.;Kurniawan, F.;Novitasari, D. A.;. . Mustakim, K. A. (2023). Ecobrick dan Ecoenzym dalam Pemanfaatan

Sampah Rumah Tangga di Padukuhan Pelem Kidul Baturetno Banguntapan Bantul. Jurnal janabadra.

Winaryati, E.;Munsarif, M.;Mardiana;& Suwahono. (2021). Cercular Model Of RD&D. Bantul-Jogjakarta: KBM Indonesia.

Yuniarti, I.;Pangestika, R.;& Ratnasari, A. (2022). Pengembangan LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Etnomatematika pada Materi Bangun Ruang Kelas V di SDN Sindurjan. Journal On Teacher Education.